

**MODEL DAKWAH DA'I DALAM MENGATASI TENTANG
KRIMINALITAS SOSIAL DI KALANGAN REMAJA MUSLIM DI
KECAMATAN MEDAN AMPLAS**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

ULIL AMRI NASUTION

NIM : 200403005



**PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH**

2024

**MODEL DAKWAH DA'I DALAM MENGATASI KRIMINALITAS
SOSIAL PADA KALANGAN REMAJA MUSLIM DI MEDAN AMPLAS**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Dalam Ilmu Dakwah dan
Komunikasi Prodi manajemen Dakwah (MD)**

Diajukan Oleh

**Ulil Amri Nasution
NIM. 200403005**

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Juhari, M.Si
NIP.196612311994021006**



**Khairul Habibi, S.Sos.L, M.Ag.
NIP.2025119101**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dinyatakan Lulus dan Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memproleh Gelar
Sarjana (S1) Ilmu Dakwah
Program Studi Manajemen Dakwah**

**Diajukan Oleh :
Ulil Amri Nasution
NIM. 200403005**

**Pada Hari/Tanggal
Selasa, 10 Desember 2024
Selasa, 8 Jumaidil Akhir 1446 H.**

**Di
Darussalam- Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah**

Ketua

Sekretaris



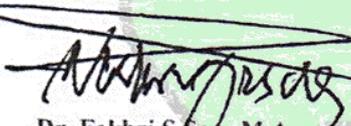
**Dr. Juhari, M.Si.
NIP. 196904141998031002**



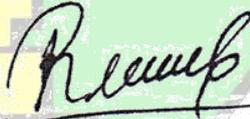
**Khairul Habibi S.Sos.I., M.Ag.
NIP. 199111252023211017**

Penguji I

Penguji II



**Dr. Fakhri S.Sos., M.A.
NIP. 196411291998031001**



**Rahmatul Akbar S.Sos.I., M.Ag.
NIP. 199010042020121015**



**Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**

**Prof. Dr. Kusnawati Hatta, M.Pd.
NIP. 196412201984122001**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Ulil Amri Nasution
NIM : 200403005
Jenjang : Strata Satu S1
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Banda Aceh, 2024
Yang Menyatakan,

Ulil Amri Nasution
NIM: 200403005



AR-RANIRY

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi nikmat-Nya. Karena rahmat serta kehendak-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Model Dakwah Da’i Dalam Mengatasi Kriminalitas Sosial Pada Kalangan Remaja Muslim Di Medan Amplas”**. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga serta para sahabat beliau sekalian.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga yang saya tujukan kepada :

1. Hanya kepada Allah SWT yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan apabila terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
2. Kepada kedua Orang Tua saya terutama ayahanda, Bapak Ahmad Fauzi Nasution dan Ibunda ku tercinta, Halimah. Terima kasih atas segalanya dan terima kasih atas ketulusan doa, dukungan, dan motivasi, dan segala hal dan upaya dalam mempermudah segala urusan sehingga saya sampai dititik ini berkat orang tua saya.

3. Kepada saudara-saudara saya, Bang Azmi, Kak Suriani Nasution dan kakak saya Rafika Ayu Nasution. yang telah memberikan dukungan serta semangat baru untuk berada dititik terakhir ini.

Kemudian, ucapan terima kasih penulis juga ditujukan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, di antaranya:

1. Prof. Dr. Kusmawati Hatta M.Pd, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
2. Ibu Dr. Sakdiah, S.Ag., M.Ag, Selaku Ketua Jurusan/Prodi Manajemen Dakwah.
3. Bapak Dr. Juhari, M.Si dan Bapak Khairul Habibi, S.Sos.I., M.Ag. selaku pembimbing I dan pembimbing II.
4. Seluruh Dosen dan Staf di jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Squad Kawan saya, Nurul Hasanah, Septian Rio, Risjal Aboni, Ariefurrahman M, Melina Yeci Handayani, Meta Widari, Addaratul Jannah, Saleha, Mulyanti Safitri. Terima kasih semua sahabat yang telah banyak membantu, dan juga memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada kakak saya Rafika Ayu Nasutio, terima kasih juga sudah membantu untuk membersamai observasi lapangan serta turun tangan untuk menemani saya penelitian terima kasih atas support nya.
7. Kepada teman saya terkhusus untuk Teman Saya Ariefurrahman M dan Risjal Aboni terima kasih sudah meluangkan waktunya yang sangat berharga dan selalu bisa ketika saya minta tolong untuk kapanpun buat saya

karena tanpa adanya bantuan dari kalian berdua mungkin saya belum sampai dititik ini.

8. Dan saya juga berterima kasih kepada ustadz hamzah, Ustadz yasir, Ustadz Ardin, Bapak Azmi, dan ibu Suriani yang telah membantu saya dalam meluangkan waktunya untuk penelitian skripsi ini tanpa bantuan bapak dan Ibu saya bisa mendapatkan ilmu dan pengetahuan baru.
9. Saya juga berterima kasih Seluruh keluarga besar Manajemen Dakwah angkatan 2020 yang merupakan teman seperjuangan selama di bangku perkuliahan.
10. Dan kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah membantu baik moral dan material.

Terima kasih atas jasa, bantuan dan doa yang diberikan kepada penulis semoga Allah SWT membalasnya. Dengan demikian penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para penguji, pembimbing, dan seluruh pihak yang membaca terkait dengan skripsi yang telah penulis susun untuk bisa menjadi lebih baik kedepannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak orang dan semoga kita selalu mendapat ridha Allah SWT. Amiin Ya rabba`alamin.

Banda Aceh, 2024
Penulis

Ulil Amri Nasution
NIM.200403005

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Model Dakwah Da'i Dalam Mengatasi Kriminalitas Sosial Pada Kalangan Remaja Muslim di Medan Amplas" Model Dakwah adalah Model dakwah merupakan suatu contoh atau kerangka kerja yang diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pelaksanaan dakwah, sehingga upaya dakwah dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dan Da'i merupakan pembawa dakwah merupakan orang yang memperingatkan atau memanggil orang lain, menyeru, mengajak supaya memilih jalan yang baik. Agar dakwah dapat terlaksanakan dengan baik, maka dakwah dapat menggunakan model dakwah: model dakwah fardiyah, model dakwah fi'ah, model dakwah tarbawiyah, model dakwah bi'tsiyah, model dakwah korespondensi, model dakwah islahiyah, model dakwah organisasi, model dakwah umum dan model dakwah terintegrasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses mengatasi kriminalitas sosial pada kalangan remaja muslim. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan lokasi penelitian di kecamatan Medan Amplas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah meneliti informan (sebagai subjek penelitian). Dalam lingkungan kesehariannya. Metode kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Model Dakwah Da'i Dalam untuk mengatasi kriminalitas sosial pada kalangan remaja Model Dakwah Mukhatabah, Model Dakwah Umum, Model Dakwah Tarbawiyah, Model Dakwah Bit'siyah. Faktor penyebab terjadinya kriminalitas disebabkan faktor keluarga, faktor lingkungan, faktor ekonomi.

Kata Kunci: Model Dakwah, Kriminalitas Sosial, Remaja Muslim, Medan Amplas



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan.....	9
B. Tinjauan Teori.....	12
1. Model Dakwah.....	12
2. Tujuan Dakwah.....	14
3. Model-Model Dakwah.....	15
4. Dai'i.....	18
5. Tugas Dan Fungsi Dai'i.....	19
6. Sifat-Sifat Dai'i.....	21
7. Kriminailitas Sosial.....	22
8. Maicam-maicam Kriminailitas.....	23
9. Faiktor-faiktor penyebab terjadinya kriminailitas sosial.....	24
10. Remaja Muslim.....	26
11. Faise-faise remaja muslim.....	27
12. ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan remaja muslim.....	28
13. Problematika-problematika remaja muslim.....	30
BAB III.....	34
METODE PENELITIAN.....	34

A. Pendekatan dan Metode Penelitian	34
B. Subjek Penelitian.....	34
C. Lokasi Penelitian	35
D. Tekhnik Pengumpulan Data	35
E. Tekhnik Analisis Data	37
BAB IV	39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelian	39
B. Model Dakwah Da'i Dalam Mengatasi Kriminalitas Sosial Pada Kalangan Remaja Muslim di Medan Amplas	45
C. Apa Faktor Penyebab Terjadinya Kriminalitas Sosial Pada Kalangan Remaja Muslim di Medan Amplas	53
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
1. Model Dakwah Da'i Dalam Mengatasi Kriminalitas Sosial Pada Kalangan Remaja Muslim di Medan Amplas	59
2. Apa Faktor Penyebab Terjadinya Kriminalitas Sosial Pada Kalangan Remaja Muslim di Medan Amplas	62
BAB V PENUTUP	60
A. KESIMPULAN	60
B. SARAN.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Instrumen Pertanyaan Penelitian
- Lampiran 5 : Bukti Plagiasi
- Lampiran 6 : Dokumentasi
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah berasal dari bahasa Arab *da'wah*, yang bersumber dari *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang bermakna seruan, panggilan, dan undangan atau do'a.¹ Istilah ini sering digunakan untuk merujuk pada berbagai bentuk ceramah, khutbah, pidato, atau kegiatan lain yang bertujuan untuk menyebarkan Islam. Namun, banyak kegiatan lain yang tidak secara langsung berhubungan dengan agama juga dapat dianggap sebagai bentuk dakwah, seperti bekerja, menjalankan tugas-tugas keluarga, dan berinteraksi dengan orang lain. Kegiatan bisnis dan beragam ungkapan seni sebenarnya merupakan pemahaman yang luas dan sepenuhnya sejalan dengan ajaran-ajaran Islam mengenai dakwah. Menurut sumber-sumber normatif Islam, dakwah dianggap sebagai suatu kegiatan yang wajib dilakukan oleh semua Muslim. Jenis dakwah yang dilaksanakan sebaiknya disesuaikan dengan bakat, kemampuan, dan situasi setiap individu Muslim. Namun, seringkali konsep dakwah juga mengandung keterhubungan yang mengejutkan antara kehidupan sehari-hari dan makna keagamaan.²

Dakwah di era modern sekarang memiliki banyak tantangan yang memunculkan berbagai fenomena. Hal ini didasari oleh fenomena sosial yang

¹ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2006 Ed.1 Cet. 1, hal 17.

² Julian Millie, “”Santapan Rohani” atau Proyek Berkesinambungan? Dilema Dakwah Lisan”, dalam: Greg Fealy & Sally White (ed.), *Ustadz Seleb Bisnis Moral & Fatwa Online Ragam Ekspresi Islam Indonesia Kontemporer*, Ahmad Muhajir (terj.) (Jakarta: Komunitas Bambu, 2012), hal.75

terjadi, salah satunya mad'u yang hidup berdampingan dengan komunitas ataupun masyarakat yang berbeda keyakinan, agama dan juga kejahatan-kejahatan sosial yang terjadi dimasa sekarang yang menjadikan suatu hambatan bagi seorang da'i untuk melaksanakan dakwah.

Kriminalitas atau kejahatan sosial dipahami sebagai tindakan yang melanggar hukum-hukum agama dan norma-norma sosial sehingga masyarakat menentangnya. Tindakan kriminalitas dalam operasionalnya sering dilakukan secara individual maupun kolektif dimana perilaku tersebut bertentangan dengan moral kemanusiaan dan hukum, yang pada akhirnya dapat merugikan orang lain atau masyarakat. Pelaku kriminalitas dalam masyarakat banyak dilakukan oleh para remaja yang dimana masa remaja sering dikenal dengan istilah masa negatif. Pada masa-masa ini seorang anak yang baru mengalami pubertas sering kali menampilkan gejala emosi seperti menarik diri dari lingkungan internalnya yang berakibat munculnya masalah, baik di rumah, sekolah, dan pertemanannya, banyak anak remaja sudah mengenal narkoba, *free sex*, tawuran, pencurian, dan terlibat banyak tindakan kriminal lainnya yang menyimpang dari norma-norma sosial, agama, dan aturan hukum.

Salah satu model dakwah yang dilakukan da'i dalam menangani kriminalitas dengan cara bi'tsiyah, yaitu bentuk dakwah yang dilakukan melalui perantaraan utusan. Da'i dalam kerangka dakwah bi'tsiyah secara struktural terdiri dari pihak yang mengutus (al-ba'its) dan orang yang diutus (al-mab'uts). Pihak yang mengutus tidak berinteraksi langsung dengan mad'u; yang berinteraksi secara langsung dengan mad'u adalah orang yang diutus (al-mab'uts) dan model

dakwah ini sudah dilakukan oleh da'i kepada pelaku-pelaku kemaksiatan baik di dalam masyarakat khususnya di medan amplas namun upaya tersebut masih belum maksimal, karena masih banyaknya kasus kriminal sosial di medan amplas. Walaupun dalam hal ini da'i juga telah berkerja sama dalam berbagai pihak misalnya imam mesjid, kepolisian, dan perangkat desa atau masyarakat untuk meminalisir kriminalitas sosial di kalangan remaja muslim yang ada di medan amplas. Kondisi tersebut juga terlibat polisi sebagai pihak yang berwajib untuk menangani masalah kriminalitas dan kejahatan yang ada di masyarakat ataupun remaja yang ada di medan amplas. Tugas seorang da'i hanya menyampaikan terkait dengan kebenaran-kebenaran terhadap perilaku buruk yang dilakukan oleh para remaja kepada *stakeholder* baik itu kepada imam mesjid para perangkat desa maupun pihak yang berwajib ataupun pihak kepolisian.

Fenomena sosial yang berkaitan dengan dakwah dan kehidupan masyarakat tentu mengarah kepada da'i dan mad'u, da'i nya adalah para pendakwah dan mad'u nya adalah remaja muslim di medan amplas. Kondisi remaja muslim di medan amplas diketahui mereka hanya sebagian peduli terhadap persoalan agama dan sebagiannya lagi banyak yang terlibat dalam kasus kriminal sehingga untuk mengajak remaja muslim oleh seorang da'i berbuat baik di medan amplas ini banyak yang kurang mengikuti atau tidak merespon misalnya seperti adanya kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh para da'i di medan amplas baik dilakukan secara langsung maupun terang-terang atau dijemput, remaja muslim ini banyak yang tidak peduli hanya sekedar merespon saja tapi tidak mengikut dengan sebenar-benarnya sehingga untuk persoalan agama da'i senantiasa

melakukan kegiatan dakwah itu secara aktif meskipun kegiatan dakwah disana tidak berkembang dengan baik. Padahal seorang da'i itu sudah melaksanakan kegiatan dakwah sesuai dengan ajaran al-qur'an dan hadist dan kegiatan itu di sebut dengan Ahsanul Qaula. Oleh karena itu posisi seorang da'i dalam mngajak kalangan remaja muslim di medan amplas ini merasa terabaikan sehingga tugas seorang da'i ini sangat berat untuk mengajak remaja muslim di medan amplas untuk menuju kearah yang lebih baik untuk menghindari kekacuan, kriminalitas dan sebagainya kenapa da'i sangat menginginkan mengajak remaja medan amplas ini menjadi lebih baik karena para da'i disana menilai bahwa banyak remaja muslim itu sudah jauh dari nilai-nilai agama lalai dengan kehidupan sosialnya banyak yang duduk di warung kopi, banyak yang nongkrong di pinggir jalan, banyak yang balap liar dan sebagainya. Sehingga da'i yang di medan amplas itu merasa prihatin terhadap generasi penerus bangsa yang islami di medan amplas yang saat ini kita tau bahwa anak-anak disana sudah banyak bergaul dalam kehidupan yang lebih bebas.

Maka dari itu peneliti ingin melihat lebih jauh mengapa hal ini bisa terjadi dan sebenarnya tugas seorang da'i dalam melaksanakan dakwah di medan amplas menggunakan model apa. Sehingga fenomena-fenomena tersebut di medan amplas masih terjadi oleh karena itu peneliti ingin mengkaji lebih lanjut terkait dengan penelitian dengan judul **“Model Dakwah Da'I dalam Mengatasi Tentang Kriminalitas Sosial Pada Kalangan Remaja Muslim Di Medan Amplas”**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian permasalahan di atas penulis dapat merumuskan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana model dakwah da'i dalam mengatasi tentang kriminalitas sosial di kalangan remaja muslim di medan amplas?
2. Apa faktor penyebab terjadinya kriminalitas sosial di kalangan remaja muslim di medan amplas?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui model dakwah da'i dalam mengatasi tentang kriminalitas sosial di kalangan remaja muslim di medan amplas.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab yang terjadinya kriminalitas sosial di kalangan remaja muslim di medan amplas.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis kepada Masyarakat umum, terkhusus kepada remaja muslim yang ada di medan amplas. Penelitian ini juga diharapkan bisa dapat memberikan manfaat kepada penelitian selanjutnya terkait model dakwah da'i dalam mengatasi kriminalitas sosial pada kalangan remaja muslim dan diharapkan juga bisa menjadi khazanah dan sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis bagi diri sendiri adalah untuk bisa menabuh wawasan dan ilmu pengetahuan serta juga melatih dalam pembuatan karya ilmiah sekaligus penelitian juga memberi syarat meraih gelar sarjana sosial pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

E. Penjelasan Istilah

1. Model Dakwah

Model adalah representasi dari suatu objek, benda, atau ide-ide dalam bentuk yang disederhanakan dari kondisi atau fenomena alam. Model berisi informasi-informasi tentang suatu fenomena sistem yang sebenarnya. Model dapat merupakan tiruan dari suatu benda, sistem atau kejadian yang sesungguhnya yang hanya berisi informasi-informasi yang dianggap penting untuk ditelaah.³ Dakwah adalah Secara etimologis perkataan dakwah berasal dari bahasa arab yang berarti: seruan, ajakan dan panggilan. Sedangkan orang yang melakukan seruan atau ajakan tersebut dikenal dengan panggilan da'i yaitu orang yang menyeru. Mengingat bahwa proses memanggil atau menyeru tersebut juga merupakan suatu proses memanggil atau menyeru tersebut juga merupakan suatu proses penyampain (tabligh) atas pesan-pesan tertentu, maka dikenal mubaligh yaitu orang yang berfungsi sebagai komunikator untuk menyampaikan pesan kepada komunikan.⁴

Model Dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini bertuajn untuk

³ Wahyu Oktaviani, *Model Dakwah Sunan Kalijaga Dalam Menyebarkan Islam Di Indonesia*, skripsi jurusan komunikasi penyiaran islam, fakultas ushuluddin adab dan dakwah institut agama islam negeri islam (IAIAN) Metro, tahun 2020

⁴ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997).hal 31

mengidentifikasi dan menganalisa model dakwah apa yang digunakan da'i dalam mengatasi kriminalitas sosial di kalangan remaja muslim di medan amplas. Ini melibatkan pemahaman tentang model dakwah yang digunakan, strategi penyampaian pesan, serta dampaknya terhadap pemahaman dan praktik kegamaan di kalangan remaja di medan amplas.

2. Kriminalitas sosial

Istilah kriminalitas berasal dari bahasa Inggris *crime* yang berarti kriminalitas. Kriminalitas secara formal dapat diartikan sebagai suatu tingkah laku yang melanggar norma sosial, undang-undang pidana, dan bertentangan dengan moral kemanusiaan, serta bersifat merugikan sehingga ditentang oleh masyarakat, baik secara ekonomis, politis, maupun sosial-psikologi. Dari kedua paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa kriminalitas merupakan segala bentuk kegiatan yang sifatnya merugikan, baik berupa ucapan maupun yang sifatnya kondisional menurut pandangan masyarakat tertentu.⁵

Kriminalitas sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kriminalitas seperti yang dilakukan remaja seperti mencuri, membunuh, narkoba, dll. Yang mana kriminalitas sosial membuat remaja muslim tersebut jauh dari norma agama dan norma manusia. Sehingga mereka melakukan larangan yang ada di agama islam.

3. Remaja muslim

Remaja adalah transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan

⁵ W. A. Bongger, Pengantar Tentang Kriminologi, (Jakarta : PT Pembangunan cetakan 2015). Hal.20.

berakhir pada usia berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluhan tahun.⁶ Pada masa ini seseorang sudah dapat mengetahui kondisi dirinya, ia sudah mulai membuat rencana kehidupan serta udah mulai memilih dan menentukan jalan hidupnya yang hendak di temuinya.⁷ Muslim adalah orang memeluk agama islam, dan orang yang berpegang teguh terhadap ajaran islam. Remaja Muslim ialah dimana seseorang remaja sudah mengetahui dirinya untuk beribadah dan memeluk ajarannya dan berpegang teguh terhadap ajarannya.



⁶ Tirza Kalesaran, *Gambaran Resiliensi Remaja Putri Pasca Kematian Ibu*, Skripsi, Psikologi, (Jakarta:Universitas Pembangunan Jaya, 2016).

⁷ Abu Ahmadi dan Munawar Shaleh, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2005),